

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi ringkasan dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, serta saran untuk penelitian yang akan dilakukan di masa depan.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pengolahan data serta analisis mengenai hubungan tingkat kebisingan terhadap kelelahan kerja di pabrik kertas telur Maju Bersama, maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kebisingan di stasiun kerja cetak lebih tinggi daripada stasiun kerja sortir. Tingkat kebisingan di stasiun kerja cetak melebihi Nilai Ambang Batas (NAB) kebisingan, sementara tingkat kebisingan di stasiun kerja sortir mendekati Nilai Ambang Batas (NAB) kebisingan. Hal ini menyebabkan gangguan bagi kesehatan dan kenyamanan bekerja para pekerja.
2. Penggunaan kuesioner persepsi subjektif kelelahan kerja untuk menganalisis kelelahan kerja menunjukkan bahwa pekerja mengalami kelelahan kerja pada aspek fisiologis, psikologis maupun komunikatif. Kelelahan kerja cenderung lebih tinggi pada kondisi tanpa penggunaan *earplug*, yang mengindikasikan bahwa kebisingan berkontribusi terhadap meningkatnya kelelahan kerja pekerja.
3. Dengan uji *Wilcoxon Matched Pairs Test* diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh pada persepsi subjektif kelelahan kerja saat menggunakan *earplug* dengan tanpa *earplug*.
4. Terdapat hubungan antara kebisingan dan kelelahan kerja, terbukti dengan berkurangnya persepsi kelelahan kerja ketika menggunakan *earplug*. Hal ini menunjukkan bahwa kebisingan merupakan salah satu faktor lingkungan kerja yang berpengaruh terhadap kelelahan kerja. Namun,

kebisingan bukanlah satu-satunya faktor yang memengaruhi kelelahan kerja.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian mengenai hubungan tingkat kebisingan terhadap kelelahan kerja di pabrik kertas telur Maju Bersama, maka diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pabrik Maju Bersama disarankan untuk melakukan pengendalian kebisingan secara berkelanjutan.
2. Pekerja diharapkan disiplin dalam menggunakan alat pelindung diri selama bekerja.
3. Peneliti berikutnya bisa menambahkan variabel lain yang mungkin memengaruhi hasil produksi, seperti beban kerja, postur kerja, kondisi mesin, serta tingkat stress kerja.

